

BAB IV

PEMBAHASAN DAN EVALUASI

4.1. Pembahasan

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan bentuk pendidikan pengayaan pengetahuan dan pemberdayaan kemampuan yang langsung menyentuh pada kebutuhan masyarakat maupun pemerintah setempat dalam mengembangkan dan mengelola daerah daerah potensial yang menjadi sasaran, yaitu yang memiliki keanekaragaman hasil bumi atau komoditas unggulan yang selama ini belum di kelola dengan baik serta membangun sistem informasi kampung guna meningkatkan manajemen pemerintahan kampung. Selain itu kegiatan PKPM merupakan suatu bentuk penerapan dedikasi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi, sehingga hal ini merupakan suatu kewajiban yang harus dilaksanakan oleh seorang sarjana. Selama berlangsungnya kegiatan PKPM di desa Fajar Mulia program dan kegiatan penunjang yang telah berjalan dan dapat tercapai tujuannya sesuai dengan harapan adalah :

3.1.1 Program Pembuatan Unit Usaha “Sewa Tenda” yang Dinaungi oleh BUMDes (Fernando Estefan)

Merupakan program yang dibuat dan dikerjakan oleh Mahasiswa Fakultas Ekonomi IIB Darmajaya, yang sedang melaksanakan tugas pengabdian masyarakat. Tujuan dan maksud dari pembuatan unit usaha ini adalah agar BUMDES pekon Fajar Mulia menjadi aktif kembali dan dapat menjadi salah satu BUMDES yang paling sukses yang ada di provinsi Lampung. Selain itu agar pekon Fajar Mulia dapat menjadi pekon yang mandiri kelak. Dengan belum adanya unit usaha seperti ini di pekon Fajar Mulia sendiri, menjadi salah satu peluang yang memungkinkan untuk membuat unit usaha seperti ini dan juga dapat membuka lapangan pekerjaan yang

baru bagi masyarakat pekon Fajar Mulia sendiri. Selain menyewakan tenda, unit usaha ini bermaksud ditujukan juga untuk penyewaan tenda pernikahan beserta dengan ketring masakan di acara pernikahannya tersebut.

3.1.2 Program Pembuatan Website Desa di Pekon Fajar Mulia, Kecamatan Pagelaran Utara Kabupaten Pringsewu

(M. Iqbal Adi Pratama)

Merupakan program yang dibuat atas permintaan kepala desa Fajar Mulia dan dikerjakan oleh Mahasiswa Fakultas Ilmu Komputer IIB Darmajaya, yang sedang melaksanakan tugas pengabdian masyarakat. Tujuan dan maksud dari pembuatan Website desa ini adalah untuk Untuk menginformasikan sejarah desa, wilayah dan geografis desa ,struktur pemerintah desa , sarana desa , data penduduk, data monografi pekon, dan berita tentang desa

3.1.3 Program Pelatihan Administrasi Sewa Tenda Kepada Pihak Pengurus BUMDes. (Sri Ageng)

Administrasi BUMDes merupakan suatu proses kegiatan untuk mencatat, mengklasifikasikan dan meringkas seluruh kegiatan BUMDes secara sistematis yang disajikan dalam bentuk laporan administrasi BUMDes. Selanjutnya laporan tersebut digunakan sebagai bahan untuk melakukan analisa dan hasil analisisnya menjadi dasar untuk pengambilan keputusan usaha (BUMDes). Ada beberapa faktor yang menyebabkan perlunya suatu administrasi:

1. Adanya kegiatan (melibatkan banyak orang dan kegiatan yang dipilah-pilah).
2. Agar tujuan bisa dicapai secara efektif dan efisien .
3. Adanya kebutuhan untuk mendokumentasikan semua kegiatan.

Administrasi sangat diperlukan dalam kegiatan usaha (BUMDes), dikarenakan Keterbatasan menyimpan dalam pikiran orang merupakan hal yang biasa, untuk itu perlu suatu cara agar orang tidak mudah lupa yaitu dengan cara "mengadministrasikan".

Manfaat yang diperoleh, dari melakukan administrasi pada usaha (BUMDes), manfaat tersebut adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui seberapa besar laba usaha anda. Dengan melakukan administrasi anda dapat lebih memastikan seberapa besar keuntungan yang anda peroleh tidak dengan cara mengira-ngira, setiap catatan penjualan dan pembelian adalah bukti dan data yang jelas.
2. Menghindari dari resiko kerugian. Dengan melakukan administrasi, setidaknya anda tidak akan lupa dan salah dalam menetapkan suatu harga penjualan, bila tidak ada catatan pembelian dan nota-nota pembelian tidak anda simpan dengan baik, adakalanya suatu saat anda lupa berapa harga pembelian persediaan yang telah anda bayar, tentunya anda akan kesulitan dalam menetapkan harga penjualan .
3. Data bagi pengembangan bisnis. Bila bisnis anda telah diterapkannya administrasi dengan baik, anda dapat dengan mudah membandingkan besarnya penjualan setiap bulan atau setiap tahun, dan anda dapat dengan mudah mengukur seberapa besar persentase pertumbuhan bisnis anda. Mungkin anda akan mulai mencoba melakukan penambahan modal agar bisnis anda semakin berkembang.

Sebagai data penting bagi investor anda. Seiring dengan kemajuan bisnis yang anda jalani, tentunya anda akan melakukan penambahan modal agar bisnis

anda lebih maju dan berkembang, mungkin anda akan mencari investor atau partner bisnis. Investor bisa perorangan atau suatu lembaga seperti bank, koperasi dan lembaga lainnya. Siapapun investor bisnis anda, tentu mereka memerlukan suatu data untuk mengetahui seberapa besar kemajuan usaha dan laba usaha anda, bila anda telah melakukan administrasi pada bisnis, tentu data-data tersebut telah anda miliki.

3.1.4 Program membuat sistem keuangan dalam kegiatan Sewa Tenda Kepada Pihak Pengurus BUMDes. (Dita Dwi Ratnasari)

Sebagai sebuah institusi usaha, Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa) wajib membuat laporan keuangan yang jujur dan transparan. Selain menjadi bahan monitoring dan evaluasi, laporan keuangan juga akan menjadi pedoman untuk langkah pengembangan BUMDes. Secara umum system pelaporan keuangan BUMDes memiliki kesamaan dengan lembaga lain terutama lembaga usaha. BUMDes harus mencatat secara runut setiap transaksi yang masuk sekaligus setiap pengeluaran yang dilakukan dalam system akuntansi yang gampang dipahami. beberapa faktor yang menyebabkan perlunya suatu laporan keuangan yang baik dalam BUMDes :

1. Laporan keuangan akan menginformasikan setiap detail perkembangan BUMDes sebagai lembaga usaha mulai dari perkembangan omset, laporan rugi/laba dan struktur permodalannya. Laporan yang baik akan memudahkan

BUMDes melakukan pengembangan diri menjadi lembaga usaha yang lebih besar.

2. Laporan keuangan yang baik bakal menjadi antisipasi jika terjadi kemerosotan omset atau daya jual sehingga pihak manajemen bisa segera melakukan langkah-langkah sebelum usaha milik BUMDes bangkrut.
3. Untuk bahan menyusun manajemen persediaan. Dari laporan ini bakal diketahui seberapa banyak persediaan barang dagangan jika usaha itu menyangkut produk sehingga bisa merespon pasar dengan baik. Soalnya, seringkali perusahaan yang merasa omsetnya naik menjadi lupa mengenai manajemen persediaan barang. Akibatnya, stok mereka tidak memenuhi kebutuhan pasar. Ini bisa mengakibatkan kekecewaan pada konsumen dan berpengaruh buruk kemudian pada omset karena konsumen bakal memilih perusahaan lain untuk mendapatkan produk yang mereka inginkan. Apalagi jika produk itu merupakan produk desa yang khas dan tidak gampang ditemui di desa atau daerah lain.
4. Laporan keuangan jelas sangat penting untuk mengetahui untuk apa saja dana BUMDes digunakan. Jangan sampai dana malah habis untuk kegiatan yang tidak produktif.

3.1.5 Program membantu BUMDes meningkatkan SDM untuk pengelolaan unit usaha sewa tenda. (Rina Wati)

Program ini bertujuan untuk meningkatkan sumber daya manusia di desa faja mulia agar BUMDES bisa berjalan dengan sesuai harapan masyarakat desa, agar sumber daya manusia di desa juga tidak kalah saing dengan sumber daya manusia di perkotaan. Dengan dilakukan program ini, dengan cara memberikan beberapa strategi pengembangan sumber daya manusia seperti memberikan contoh tabel penilaian kayawan badan usaha milik desa maka akan meningkatkan BUMDes di desa fajar mulia.

3.1.6 Program melakukan strategi pemasaran unit usaha sewa tenda ‘ yang dinaungi oleh BUMDES. (M. Hafizul Hak)

Program ini bertujuan untuk memasarkan unit usaha sewa tenda agar bisa diketahui masyarakat desa fajar mulia ataupun masyarakat desa lainnya di luar fajar mulia, dan sistem pemasarannya dengan metode world to mouth dan memasang banner di kantor pekon faja mulia.

3.1.7 Kegiatan Partisipasi dalam Merayakan HUT RI ke 73

Bertepatan dengan tanggal 17 Agustus 2018, kami berkesempatan ikut serta dalam kepanitiaan acara HUT RI yang ke-73 di desa Fajar Mulia. Acara berjalan dengan lancar dan meriah.



Gambar 19. Kegiatan Partisipasi dalam Merayakan HUT RI ke 73

3.1.8 Kegiatan Partisipasi membantu pihak puskesmas desa dalam melaksanakan pihak penyuluhan KB serta suntik rubella.

Kegiatan ini berlangsung pada 4 September 2018, Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan informasi tentang KB dan pentingnya suntik rubella bagi anak-anak yang ada di desa fajar mulia.





Gambar. 20 Kegiatan Partisipasi membantu pihak puskesmas desa dalam melaksanakan pihak penyuluhan KB serta suntik rubella.

3.1.9 Program Pembuatan Video Dokumenter

Program dokumentasi kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat yang berlangsung selama 30 Hari, dimana setiap kegiatan dalam dokumentasi dapat dijadikan sebagai acuan kegiatan Program PKPM yang akan datang.

3.1.10 Program yang tidak terlaksana

Membuat unit usaha penampungan dan jual beli hasil tani.

Karena di desa Fajar Mulia sudah terdapat banyak pengepul (tengkulak) jual beli hasil tani. Dan kebanyakan masyarakat desa sudah menjual hasil taninya kepada pengepul yang sudah ada di desa tersebut, dan masyarakat disana lebih memilih tempat pengepul yang sudah jelas dari pada pengepul yang baru membuka unit usaha jual beli hasil tani.

3.1.11 Program kerja di luar rencana

Membuat usaha kecil menengah dengan produk pie pisang “Pis Pie”



Metode Pelaksanaan

Bahan Pis Pie dan

- Biaya Operasioal

No	Bahan	Satuan	Harga/ satuan	Jumlah
Bahan Baku				
1	Pisang Jantan	2 Sisir	1000	2000
2	Kelapa Muda	1 butir	4000	4000
3	Tepung Maizena	2 sdm	4000	4000
4	Susu Kental Manis	2 Sachet	1500	1500
5	Kuning telur	2 butir	1500	1500
6	Garam	Secukupnya	-	-
Total Bahan Baku				13000
Bahan Penolong				
1	Keju		19000	19000
2	Mesis		1000	1000
Ttal Bahan Penolong				20000
Biaya Overhead Pabik				
1	Mika	10	200	2000
2	Stiker	10	100	1000

Total		3000
Total Biaya Operasional		36000

*untuk 10 Porsi

Cara Pembuatan

1. Siapkan bahan- bahan yang dibutuhkan, lalu bagi pisang menjadi 2 bagian (memanjang). Kemudian ambil bagian tengah pisang hingga pisang seperti mangkuk.
2. Jemur pisang yang telah dibelah terlebih dahulu selama 12 jam di sinar matahari
3. Setelah pisang setengah kering, buat adonan dengan mencampurkan maizena, susu kental manis, kuning telur, garam, serta campurkan bagian dalam pisang (dari sisapisang yang telah dikeruk seelumnya). Aduk hingga rata.
4. Letakkan kelapa yang telah dipotong dadu ke dalam mangkuk pisang yang telah dijemur.
5. Tuangkan adonan isi di dalam mangkuk pisang tadi.
6. Taburkan keju dan messis diatas pisang sebagai topping.
7. Oven hingga adonan isi mengering dan pis pie siap disajikan.

Perhitungan

1. BiayaOperasional

Biaya Bahan Baku	Rp 13.000
Biaya Penlong	Rp 20.000
Biaya Overhead Pabrik	<u>Rp 3.000</u>
	Rp 36.000

2. Harga Pokok Penjualan

Rp 36.000	= Rp 7.200
<u>5 Bungkus</u>	

3. Perkiraan harga penjualan (Laba 45% dari HPP)

- Laba yang akan diperoleh
 $45\% \times \text{Rp } 7.200 = \text{Rp } 3.240/\text{bungkus}$
- Harga jual $\text{Rp } 7.200 + \text{Rp } 3.240 = \text{Rp } 10.440$
(dibulatkan $\text{Rp } 11.000/\text{bungkus}$)

Berdasarkan jumlah produk yang diperoleh sebanyak 10 bungkus akan diperoleh omset sebesar $\text{Rp } 110.000$ ($10 \text{ bungkus} \times \text{Rp } 11.000$) dengan total laba $\text{Rp } 38.000$ ($10 \text{ bungkus} \times \text{Rp } 3.800$)





Gambar 21. Pembuatan Pie Pisang

4.2. Evaluasi

Berdasarkan rencana kegiatan yang telah kami susun dan pertimbangan atas segala pelaksanaan program terdapat beberapa kelebihan dan kekurangan, antara lain:

4.2.1. Kelebihan

- a. Sumber Daya Alam di Desa Fajar Mulia mempunyai tanah persawahan yang subur.
- b. Sumber Daya Manusia di Desa Fajar Mulia sangat ramah tamah dan sangat peduli dengan lingkungan sekitar.
- c. Tersedianya media komputerisasi sebagai alat bantu untuk pendataan segala macam berkas.

4.2.2. Kekurangan

- a. Kurang mendukungnya infrastruktur di Desa Fajar Mulia.
- b. Kurang mendukungnya akses Jaringan di Desa Fajar Mulia.
- c. Setiap Sekolah Dasar di Desa Fajar Mulia masih membutuhkan tenaga pengajar untuk membantu meningkatkan pendidikan agar lebih baik.
- d. Kurangnya pemahaman warga masih belum terbuka tentang pentingnya mendirikan Usaha Kecil Menengah (UKM) guna memajukan desa.
- e. Warga masih belum bisa memanfaatkan sumber daya yang ada di Desa Fajar Mulia dengan maksimal.

